

BAB V

SIMPULAN

Bab V Simpulan merupakan bagian terakhir dalam penelitian ini. Isi dari bab ini didasarkan pada seluruh hasil penelitian yang didapatkan dari setiap proses olah data, analisis dan interpretasi untuk menjawab semua rumusan masalah yang dimiliki penelitian ini. Pada bab terakhir ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang berjudul “Tipologi Wisatawan di Taman Wisata Candi Borobudur: Klasifikasi Berdasarkan Pilihan Produk, Aktivitas, Motivasi dan Pengetahuan”.

Sebagai bagian akhir dari proses penyusunan skripsi, terdapat tiga hal pokok yang dijadikan sebagai pemaknaan terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Ketiga hal tersebut terdiri dari Simpulan, Batasan Penelitian dan Rekomendasi.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap 100 responden untuk mengetahui tipologi wisatawan di Taman Wisata Candi Borobudur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis dan identifikasi pada responden dengan menggunakan variabel pertama yaitu pilihan produk, maka dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki sikap netral pada saat memilih produk pariwisata. Berdasarkan analisis dan identifikasi menggunakan variabel kedua yaitu aktivitas dapat diketahui bahwa, motivasi prestise, dan pengetahuan lebih dari setengah jumlah responden wisatawan memiliki tingkat aktivitas sedang atau menengah. Berdasarkan analisis dan identifikasi menggunakan variabel ketiga yaitu motivasi prestise dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki tingkat motivasi prestise yang cukup tinggi. Berdasarkan analisis dan identifikasi menggunakan variabel keempat yaitu pengetahuan dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan tingkat pengetahuan yang baik.
2. Terdapat empat tipologi wisatawan yang terbentuk dari seluruh responden yang diteliti. Keempat tipologi tersebut terdiri dari wisatawan dengan Tipe General, wisatawan dengan Tipe Bijak, wisatawan dengan Tipe Kasual, dan wisatawan dengan Tipe Hedonistik. Tipe wisatawan yang menjadi mayoritas pada penelitian ini adalah Tipe Kasual.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari berbagai keterbatasan dan kendala selama proses pengerjaannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Responden pada penelitian ini hanya berjumlah 100 orang dan proses pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*. Salah satu kelemahan dari teknik tersebut yaitu peneliti akan kesulitan untuk mengetahui seberapa baik keterwakilan dari suatu populasi. Sehingga hasil dari proses pengambilan sampel tidak dapat digeneralisasi serta kurang relevan dalam menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Metode pengumpulan data pada penelitian ini hanya terfokus pada survei daring (*online survey*) melalui media sosial Instagram saja, atau hanya menggunakan satu dari sekian banyak *platform* media sosial lain yang juga menyimpan banyak konten terkait dengan wisatawan di Taman Wisata Candi Borobudur.
3. Metode pengumpulan data melalui survei daring (*online survey*) memiliki keterbatasan dalam menjangkau responden yang tidak menggunakan atau kurang aktif di Internet atau media sosial. Selain itu pada saat proses pengambilan data melalui survei daring responden tidak bisa melakukan konfirmasi atau tanya jawab secara langsung jika terdapat item pertanyaan yang dirasakan kurang jelas. Sehingga jawaban yang dihasilkan bisa saja keluar dari konteks yang diinginkan oleh peneliti.
4. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal tersebut dapat terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan atau pemahaman pada setiap responden serta faktor lain seperti kejujuran dalam pengisian kuesioner.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi pemangku kebijakan yakni pihak pengelola kawasan Taman Wisata Candi Borobudur. Pihak pengelola sebaiknya lebih memperketat pengawasan terhadap wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Candi Borobudur. Dalam merumuskan kebijakan dan peraturan untuk kawasan tersebut, pihak pengelola harus lebih memperhatikan berbagai tipologi wisatawan yang berkunjung khususnya terhadap wisatawan yang memiliki karakteristik yang serupa dengan tipe Hedonistik.

2. Rekomendasi bagi para akademisi, penelitian ini menggunakan subjek dengan jumlah yang terbatas dengan metode yang cukup sederhana. Maka dari itu, peneliti menyarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lanjutan tentang tipologi wisatawan di Taman Wisata Candi Borobudur ataupun cagar budaya lain pada subjek yang lebih luas dan metode yang lebih relevan sehingga dapat ditarik generalisasinya. Selain itu, proses pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner daring (*online survey*) yang memiliki beberapa keterbatasan. Untuk itu peneliti menyarankan kepada pihak yang ingin melakukan penelitian lanjutan agar dapat menggunakan metode *direct observation* atau observasi secara langsung agar hasil yang didapatkan lebih relevan dengan keadaan sesungguhnya.